

Pembatalan Perkawinan Sejenis (Studi Kasus Putusan Pengadilan Agama
Kotabumi Nomor 192/Pdt.P/2012/P.Ktbm)

Oleh

Rama Pindokakung
E1A010200

ABSTRAK

Pembatalan perkawinan adalah tindakan pengadilan yang berupa keputusan yang menyatakan perkawinan yang dilakukan itu dinyatakan tidak syah (no legalforce). Apabila salah satu dari syarat atau rukun Perkawinan tidak terpenuhi maka perkawinan tersebut menjadi fasid (rusak), maka untuk itu perlu diajukan permohonan Pembatalan Perkawinan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis normatif. Spesifikasi penelitian dengan menggunakan deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan data sekunder, metode pengumpulan data dengan kepustakaan dan metode analisis dengan menggunakan normative kualitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan hakim dalam penetapan No. 192/Pdt.P/2012/P.Ktbm adalah karena tidak terpenuhinya salah satu rukun dalam Perkawinan yaitu Perkawinan harus dilaksanakan antara calon suami dan calon istri hal ini diatur dalam Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam. Dalam kasus ini juga ditemukan ada unsur penipuan dari suami yang ternyata adalah seorang wanita, hal ini mengacu pada Pasal 27 (2) UU No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 72 (2) Kompilasi Hukum Islam.

Kata Kunci : Pembatalan Perkawinan

Cancellation of Marriage kind (Case Study of Religion Kotabumi Court Decision

No. 192 / Pdt.P / 2012 / P.Ktbm)

By

Rama Pindokakung

E1A010200

ABSTRACT

Cancellation of marriage is a court action in the form of a decision stating that marriages declared not valid (no legal force). If one of the requirements or pillars of marriage are not met then the marriage becomes imperfect (broken), then it is necessary to petition for cancellation of marriage .

The method used in this research is normative juridical approach. Specifications research using analytical descriptive. Source of data used secondary data, method of data collection with the literature and methods of analysis using qualitative normative.

The conclusion from this study showed that the consideration of the judge in determining No. 192 / Pdt.P / 2012 / P.Ktbm is due to non-fulfillment of one of the pillars in the marriage that marriage should be carried out between a husband and wife of the candidate it is stipulated in Article 14 Compilation of Islamic Law. In this case also found no element of fraud from her husband who was in fact a woman, it refers to Article 27 (2) of Law No. 1 of 1974 on Marriage jo. Article 72 (2) Compilation of Islamic Law.

Keywords: Cancellation of Marriage,